

ABSTRAK

Studi ini meneliti tentang penerimaan dan pemahaman *fujoshi* pada film barat, utamanya *Sherlock* dan seri *The Avengers*, yang akhirnya membentuk sebuah resepsi terjadinya hubungan gay diantara dua karakter lelaki yang tidak digambarkan sebagai gay di dalam filmnya. *Fujoshi* –sebutan untuk fans perempuan penggemar *gay relationship*—kini sudah bukanlah hal yang baru. Akses internet yang mudah juga menjadi salah satu faktor perkembangan *fujoshi*, karena mereka adalah pengguna media yang aktif.

Analisis resepsi ini melihat *fujoshi* sebagai audiens aktif yang mampu memproduksi makna sendiri terhadap film barat yang ditonton, mereka bukanlah audiens pasif yang menerima teks dengan apa adanya. Metode FGD atau *Focus Group Discussion* dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara mereka menerima dan memahami dari apa yang mereka lihat di film barat, dan mengapa mereka bisa memiliki resepsi tentang *gay relationship* tersebut. *Fujoshi* yang menjadi sasaran penelitian ini berdomisili di Surabaya dan sekitarnya dan berusia di antara 17 hingga 27 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fujoshi* memahami adanya hubungan gay di dalam film barat, utamanya *Sherlock* dan *The Avengers* berdasarkan berbagai faktor. Salah satunya adalah adegan pertengkaran, atau kata “teman” yang bisa diasosiasikan dengan adanya indikasi hubungan romantis antara kedua karakter laki-laki.

Kata kunci: *Fujoshi*, *Gay Relationship*, Analisis Resepsi, FGD, Film Barat

ABSTRACT

This thesis wants to study about acceptance and understanding of *fujoshi* on western movies, especially *Sherlock* and *The Avengers* series. *Fujoshi* creates their own reception –based on their acceptance and understanding— that sometimes, two male— that is not explicitly told as a gay men— in western movies are gay. *Fujoshi* –used to call a female that is liking gay relationship—now is not a new thing. Internet are one of the factor that made *fujoshi* appeared more and more because *fujoshi* are an active user of a media, and internet is one of them. This reception analysis sees *fujoshi* as an active audience that can produce their own meaning about western movie that they saw. They are not a passive audience that accepts text as it is.

Focus Group Discussion or FGD used in this study to have a deeper understanding on how *fujoshi* accepts and understands what they see in western movies, and why they think that way. *Fujoshi* that become informants live in Surabaya and other cities near it, aged from 17 to 27.

The research result shows that *fujoshi* understands a gay relationship in western movies, especially *Sherlock* and *The Avengers* from many factors. Such as a conflict between two characters, or word “friend” that is said by a character to another, that can be associated with an indication of romantic relationship between two men.

Keywords: *Fujoshi*, Gay Relationship, Reception Analysis, FGD, Western Movies